ABSTRAK

Pada kegiatan pemeliharaan besar atau overhaul Serious Inspection Pembangkitan Listrik merupakan proyek yang cukup kompleks dalam pola manajemen. Pada proyek tersebut, kita membutuhkan adanya manajemen seperti manajemen material, manajemen *tools*, manajemen SDM, manajemen waktu pelaksanaan, manajemen perencanaan, serta manajemen pengendalian eksekusi overhaul. Hal-hal tersebut saling berkesinambungan dalam implementasi proyeknya. Dalam ilmu menyatakan bahwa dalam proses mencapai tujuan dari suatu proyek ada batasan yang harus dipenuhi yaitu disebut dengan "*Triple Constrain*". *Triple Constrain* merupakan 3 aspek masalah dalam manajemen proyek yang saling berkaitan yaitu *Time, Cost,* dan *Quality*. PLTU Labuhan Angin merupakan salah satu jantung pembangkit di Sumatera Utara, dikarenakan pembangkitan ini memiliki kapasitas daya produksi yang besar yaitu 2 X 115 MW. Maka dari itu, proyek overhaul Serious Inspection pada PLTU Labuhan Angin perlu dilakukan analisa secara strategi SWOT pada awal masa *planning* terkait pekerjaan-pekerjaan di dalamnya yang meliputi analisa tepat mutu, analisa tepat biaya, dan analisa tepat terhadap waktu pelaksanaan. Permasalahan yang pernah terjadi adalah adanya temuan kerusakan (*fact finding*) dan berakibat *extending time* durasi pelaksanaan suatu proyek overhaul dan berujung pada pembengkakan biaya. Hal ini tentunya perlu dijadikan suatu analisis pada proyek overhaul berikutnya.

Keywords: Manajemen Proyek, *Triple Constraint*, Overhaul

UNIVERSITAS BUNG HATTA